

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yakni, antara lain:

1. Budidaya tani tambak ikan nila meliputi (a) persiapan tambak dilakukan dengan 4 tahap: tahap 1) dilakukan pengeringan dengan dijemur 3-5 hari, tahap 2) pengapuran dengan menggunakan dolomit 80,66% dan tohor 19,34%, tahap 3) pingisian air tambak setinggi 50-60 cm, dan tahap 4) pemupukan dengan menggunakan pupuk organik. (b) Penebaran benih dilakukan sesuai ukuran 100/100 dengan menggunakan bibit unggul 63,89% dan bibit standar 36,11%. (c) Proses pemberian pakan dilakukan dengan menggunakan pakan pelet 86,11% dan dedak 13,89% kualitas unggul dengan rincian 88,88% dilakukan 3 kali/hari dan 11,12% 2 kali/hari. (d) Pemeliharaan kualitas air dilakukan dengan pengecekan menggunakan pH indikator selama 4 minggu berturut dalam keadaan baik. (e) Pemantauan kesehatan ikan dilakukan dengan melihat kondisi fisik dan pergerakan ikan dalam keadaan 100%. (f) Waktu pemeliharaan ikan dilihat dalam 3 poin yaitu: poin 1) 36,11% penebaran ikan dengan ukuran 3-5 cm dan 63,89% dengan ukuran 5-8 cm, poin 2) 75% pemanenan dengan berat 300 gram dan 25 % pemanenan dengan berat 500 gram, dan poin 3) 72,22% pemeliharaan dilakukan selama 3 bulan, 2,77% selama 4 bulan, 13,88% selama 5 bulan dan 11,11% selama 6 bulan. (g) Proses pemanenan

dilakukan dengan persiapan 100% yang dimana 61,11% dilakukan pada pagi hari dan 38,89% dilakukan pada sore hari secara sekaligus/satu tahap. 77,78% proses pemanenan dilakukan dengan cara dikuras dan 22,22% dilakukan menggunakan jarring.

2. Dalam hal ini diketahui bahwa sebagian besar 44,45% tani tambak ikan nila berpendapatan berkisar (Rp.2.900.000-Rp.4.400.000) sedangkan 38,88% memiliki pendapatan dengan rentang (Rp.4.500.000-Rp.6.900.000) dan sebagian kecil 13,89% berpendapatan dengan rentang (Rp.7.000.000-Rp.8.500.000).

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Budidaya tani tambak ikan nila di Kecamatan Singkil Utara sudah mengalami peningkatan dalam proses produksi, namun petani masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan pertumbuhan ikan nila dengan waktu yang singkat. Oleh sebab itu sudah selayaknya pemerintah (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Aceh Singkil) mengadakan program sosialisasi terhadap petani tambak dalam meningkatkan kualitas hasil panen yang lebih baik dengan waktu yang singkat.
2. Pendapatan tani tambak ikan nila di Kecamatan Singkil Utara sebagian besar sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan masih terdapat tani tambak ikan nila yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya hidupnya. Berkaitan dengan hal itu sudah selayaknya bidang pertambakan untuk dikembangkan dengan bantuan dari pemerintah.